

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di lapangan, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas X SMKN 12 Bandung Program Keahlian Elektronika Pesawat Udara adalah bahwa aktifitas dan hasil belajar yang dicapai siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Pernyataan ini dikemukakan dengan alasan, antara lain :

1. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk setiap siklus menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata sebesar 60,97 pada siklus I meningkat menjadi 71,96 dan lebih meningkat sebesar 80,57 pada siklus III. Pada aspek psikomotor IPK pada siklus I dengan kategori “cukup terampil” adalah 56,245, meningkat pada siklus II menjadi 75,75 dengan kategori “terampil”, kemudian lebih meningkat di siklus III menjadi 82,32 dengan kategori “terampil”. Untuk aspek afektif, pada siklus I dengan IPK 56,46 memiliki kategori “netral”, meningkat pada siklus II menjadi 73,45 dengan kategori “netral”, dan lebih meningkat pada siklus III menjadi 87,32 dengan kategori “positif”.
2. Siswa terlihat lebih aktif dan merasa lebih memahami materi pelajaran karena siswa menemukan sendiri konsep-konsep materi dengan cara pengumpulan data dan penyelidikan pada saat praktikum. Selain itu siswa

merasa senang karena bisa lebih berani dalam menyampaikan pendapat baik kepada guru maupun antara siswa.

3. Kendala-kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing, diantaranya mobilitas guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa. Karena jumlah siswa cukup banyak serta karakteristik tiap siswa berbeda sehingga guru tidak optimal dalam memberikan layanan bimbingan serta arahan kepada siswa.

## 5.2 Saran-saran

Melihat hasil temuan dalam penelitian ini, dianjurkan saran-saran kepada :

1. Siswa
  - a. Siswa harus lebih meningkatkan motivasi, keaktifan dan kerjasama dalam proses pembelajaran baik mata diklat produktif atau mata diklat lainnya, sehingga meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
  - b. Siswa hendaknya mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya dan sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.
2. Guru
  - a. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan dan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
  - b. Guru dalam proses pembelajaran tidak secara langsung menginformasikan pengetahuan dalam bentuk jadi, tetapi memberikan

kesempatan pada siswa untuk menganalisis suatu pengetahuan dengan pola pikirnya berdasarkan pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa.

- c. Guru menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing, harus memperhatikan bahwa dalam pembelajaran guru bersikap bukan hanya sebagai pemberi melainkan sebagai fasilitator, sehingga siswa dapat merasakan bahwa pengetahuan yang didapat merupakan hasil suatu proses dan pengalamannya.

### 3. Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan agar dapat mendukung dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh guru dan siswa untuk melaksanakan proses pembelajaran tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 4. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, persiapan penelitian yang lebih matang serta guru yang akan menjadi pengajar diberi keleluasaan terlebih dahulu dalam mempelajari model pembelajaran yang akan dijadikan penelitian.